

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh SIA Persediaan terhadap Pengendalian Intern Persediaan pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif berupa hasil kuesioner yang disebar kepada responden yang dijadikan sampel penelitian.

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner. Skala pengukuran menggunakan *Skala Likert*, dimana responden diminta mengisi pernyataan dengan yang berskala angka 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Setelah itu dilakukan uji instrumen menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Setelah uji instrumen, kemudian dilakukan penelitian terhadap responden menggunakan hasil dari uji instrumen tersebut.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengendalian Intern Persediaan (Y) yaitu aktivitas yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain dengan target pencapaian tujuan, yaitu laporan keuangan yang handal, aktivitas yang efektif dan efisien, dan mentaati peraturan dan hukum yang berlaku dan berkaitan dengan persediaan.
2. SIA Persediaan (X) yaitu SIA yang digunakan untuk mencatat sebagian aktiva perusahaan yang tersimpan dalam persediaan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran

Pengendalian Intern Persediaan (Y)	Aktivitas yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen dan entitas lain dengan target pencapaian tujuan, yaitu laporan keuangan yang handal, aktivitas yang efektif dan efisien, dan mentaati peraturan dan hukum yang berlaku dan berkaitan dengan persediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian Internal 2. Penaksiran Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Monitoring Mulyadi (2002: 183) dalam Tohang (2019)	Likert
SIA Persediaan (X)	SIA yang digunakan untuk mencatat sebagian aktiva perusahaan yang tersimpan dalam persediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurat 2. Relevan 3. Tepat Waktu Wing (2006) dalam Tohang (2019)	Likert

3.3. Penentuan Populasi, Sampel, dan Skala Pengukuran

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian *accounting*, *purchasing*, *ppic*, produksi, dan gudang pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare yang berjumlah 72 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. *Non probability sampling* digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2015: 84). Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian *accounting*, *purchasing*, *ppic*, produksi, dan gudang pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare. Sampel pada penelitian ini menggunakan karyawan bagian *accounting*, *purchasing*, *ppic*, produksi, dan gudang karena karyawan bagian tersebut berhubungan langsung dengan bagian

persediaan yang ada pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare. Pemilihan sampel pada bagian *accounting* karena berkaitan dengan HPP dan tagihan pembelian barang persediaan, bagian *purchasing* berkaitan dengan pembelian barang persediaan dan pencocokan PO dengan surat jalan kedatangan barang, bagian *ppic* berkaitan dengan stok persediaan untuk proses produksi, bagian produksi berkaitan dengan pengolahan persediaan, dan bagian gudang berkaitan dengan pengelolaan stok persediaan secara fisik maupun catatan.

Cara menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : *Error Sampling*, dalam penelitian ini yaitu 10% atau 0,1

Sumber: (Muliari & Setiawan, 2011: 8).

Berdasarkan rumus di atas dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72(0,1)(0,1)}$$

$$n = \frac{72}{1,72}$$

$$n = 41,8604$$

$$n = 42$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 karyawan bagian *accounting*,

purchasing, ppic, produksi, dan gudang pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare.

3.3.3. Skala Pengukuran

Pengukuran kuesioner menggunakan *Skala Likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 93). Variabel dijabarkan sesuai indikator kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk penyusunan instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban diberi nilai, yaitu nilai dari 1 sampai dengan 5. Jawaban dari responden yang bersifat kualitatif dijadikan kuantitatif, dimana jawaban untuk pertanyaan diberi nilai sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju.
2. Skor 4 untuk jawaban setuju.
3. Skor 3 untuk jawaban netral.
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju.
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (Sugiyono, 2014: 93).

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data yang berupa angka (Sugiyono, 2015: 23).

3.4.2. Sumber Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner karyawan bagian *accounting, purchasing, ppic, produksi, dan gudang pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare.* Kemudian dilakukan pengumpulan, pengolahan, penyusunan, dan analisis sesuai kebutuhan penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket). Tipe pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah pertanyaan tertutup. Sebelum kuesioner dibagikan pada responden penelitian, uji coba instrumen (*pilot test*) diuji terlebih dahulu dengan menghitung validitas dan reliabilitas angket uji coba instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai alat ukur apabila telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 karyawan bagian *accounting*, *purchasing*, *ppic*, produksi, dan gudang pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare. Setelah uji coba instrumen dilakukan dan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden.

Kuesioner dibagikan kepada karyawan bagian *accounting*, *purchasing*, *ppic*, produksi, dan gudang pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare sebagai responden. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis hasil kuesioner tersebut. Kuesioner ini merujuk pada kuesioner pada penelitian Gala (2018) yang disesuaikan lagi oleh peneliti.

3.6. Uji Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Jumlah responden yang peneliti ambil untuk uji coba instrumen adalah 30 karyawan bagian *accounting*, *purchasing*, *ppic*, produksi, dan gudang pada PT. Rukun Semangat Abadi Pare, dengan pertimbangan jumlah tersebut sudah mewakili populasi dan hasilnya dapat dijadikan kesimpulan dari setiap pertanyaan kuesioner tersebut valid atau tidak. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Untuk menguji valid atau tidaknya butir pertanyaan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$

maka butir pernyataan dikatakan valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016: 47). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Untuk menguji reliabel atau tidaknya variabel dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016: 48).

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang dilihat dari *mean*, *max*, *min*, *range*, dan standar deviasi masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda yang baik yaitu dapat memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik dan pengujian statistik lainnya. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian sebagai berikut:

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat terdeteksi dengan beberapa rasio seperti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dimana rasio merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui distribusi suatu data (Sujianto, 2009: 78).

3.7.3. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Pengendalian Intern Persediaan

a : nilai konstanta

b_1 : koefisien regresi untuk variabel X_1

X_1 : SIA Persediaan

e : *Standar Error*

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara parsial apakah akan memengaruhi variabel dependen atau tidak (Widarjono, 2010: 25).

Adapun cara untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai

statistik $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat dinyatakan dengan variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98-99).

2. Jika nilai $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2008: 155).

3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah 0-1. Nilai koefisien determinan yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Sigoarto, 2006: 259). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, sedangkan variabel dependennya yaitu Pengendalian Intern Persediaan. Koefisien determinasi digunakan untuk data silang relatif rendah dengan alasan adanya variasi yang besar antara masing-masing penelitian.